

PERAN KOPERASI BMT AL-ISHLAH KOTA JAMBI DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN ANGGOTA

Ridho Syawaludin¹, Arsa², Rohana³

sawalhak56@gmail.com¹, arsamuhammad79@gmail.com², rohana071992@uinjambi.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRACT

For people who want sharia financing, Baitul Maal Wa Tamwil is the right choice. In reality, BMT is not a legal entity as a BMT, but as a cooperative. Each legal entity chosen by BMT will definitely have different legal consequences. The aim of this research is to find out about the membership of the BMT Al-Ishlah cooperative in the city of Jambi which has not yet developed its economy and how this problem can be resolved by the BMT Al-Ishlah cooperative in the city of Jambi. This research uses qualitative research with a sociological juridical approach, which uses secondary data as initial data and then continues with primary data, or research field data, using three types of research, namely observation, interviews and literature. By involving members and managers of the BMT cooperative as well as all related parties. The results of this research show that BMT Al-Ishlah is able to help the economic growth of members and the community by providing loans and financing, such as murabahah and mudharabah financing, as well as savings programs, such as principal savings, mandatory savings and voluntary savings. The focus of this research is only on the role of cooperatives in improving the economic development of members, therefore further research is needed regarding the role of BMT cooperatives in a wider range.

Keywords: Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), Sharia Financing, BMT Al-Ishlah, Cooperative Economics, Economic Development.

PENDAHULUAN

Koperasi BMT dan masyarakat merupakan aspek penting dalam peningkatan ekonomi pedesaan/perkotaan di suatu daerah yang akan bermuara pada kemajuan daerah tersebut, oleh karena itu koperasi BMT dan masyarakat tidak bisa berjalan sendiri-sendiri atau terlalu banyak bergerak dalam satu sudut pandang, sehingga rancangan pembangunan yang sesuai harus selalu dibarengi dengan desain pengembangan masyarakat sebagai individunya. Sebagai organisasi yang berasaskan kekeluargaan koperasi BMT harus dapat menjadi jembatan penyampaian aspirasi dan ide kreatif masyarakat dalam rangka tercapainya peningkatan taraf hidup. Selain itu juga koperasi ini diharapkan menjadi sokoguru perekonomian nasional yang mampu untuk mengembangkan ekonomi bukan hanya pada taraf yang makro, tetapi juga pada taraf ekonomi mikro melalui pemberdayaan masyarakat daerah melalui kegiatan BMT atau koperasi unit desa. Hal ini dapat dimaksudkan BMT dan koperasi unit desa agar dapat terkoordinasi dengan baik, mampu mengungkap permasalahan, mampu menjawab tantangan, mampu mengikuti perkembangan zaman dan memiliki daya saing sehingga perdagangan yang didirikannya dapat terus maju dan tercipta sebagai peneguhan. mengambil bagian dalam kemajuan perekonomian masyarakat.

BMT adalah Lembaga keuangan mikro berbasis masyarakat yang beroperasi di bawah sistem koperasi dan domain sebagai lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang merupakan variasi dari lembaga keuangan mikro berbasis syariah. Menurut Mu'alim dan Abidin, BMT adalah organisasi ekonomi yang berfokus pada pengembangan kerjasama dan investasi untuk mengembangkan usaha mikro dan mengentaskan kemiskinan melalui sistem bagi hasil dan rugi. BMT berasal dari berbagai organisasi, seperti bank syariah, BPR syariah (BPRS), dan organisasi Islam seperti Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah, dengan lebih

dari seratus juta anggota saat ini.

Koperasi adalah perusahaan yang berbasis ekonomi kerakyatan dan keluarga. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi yang beroperasi berdasarkan prinsip koperasi. Koperasi juga dianggap sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berbasis atas asas kekeluargaan. Sebagai pemilik sekaligus pelanggan, badan usaha koperasi memiliki ciri unik yang tidak dimiliki oleh badan usaha lainnya.

Koperasi yang berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan demokrasi ekonomi dan mengumpulkan peluang pertumbuhan yang dapat meningkatkan harkat dan kesejahteraan masyarakat. Untuk bersaing dan bertahan, koperasi harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan sehingga anggota merasa berharga, puas, dipentingkan, atau diperhatikan dengan baik dan benar. Salah satu cara untuk mengalahkan pesaing adalah melayani dengan kepedulian. Pelayanan yang lebih baik adalah salah satu cara untuk meningkatkan kepuasan anggota dan pelanggan.

Koperasi BMT adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan masyarakat sekitar yang berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan dan pedesaan. Pembentukan Koperasi BMT ini merupakan penyatuan dari beberapa Koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan. Selain itu Koperasi memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah. Koperasi BMT Al-Ishlah kota Jambi punya peranan yang sangat penting dalam kebutuhan anggota dan masyarakat dengan demikian perlu karyawan tetap beserta badan penasehat dalam membantu kebutuhan anggota Koperasi maupun masyarakat di daerah tersebut.

Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 4 Tahun 1984, Pasal 1 Ayat (2), pengembangan koperasi dimaksudkan untuk menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan, yang merupakan komponen penting dari pembangunan nasional. Koperasi harus dibangun dan dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral. Untuk memastikan bahwa semua orang menikmati kemakmuran secara merata, pemerintah memberikan bantuan. Untuk mencapai tujuan ini, pembangunan ekonomi yang dilakukannya, misalnya dengan memberikan kredit atau pembiayaan kepada orang-orang yang memiliki ekonomi lemah atau rakyat kecil, terutama di daerah pedesaan. Fokus dalam menjalankan bisnis koperasi adalah pada hal-hal yang berhubungan langsung dengan kepentingan anggota, baik dalam hal pertumbuhan bisnis maupun kemakmuran anggota.

Sesuai dengan pendapat Hanel di tahun 1989, keberhasilan koperasi dapat diukur dengan menggunakan pendekatan tripartite, yaitu keberhasilan koperasi sebagai badan usaha, keberhasilan koperasi dalam berkontribusi terhadap pembangunan, dan keberhasilan koperasi untuk menyejahterakan anggota, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis keberhasilan koperasi BMT sebagai badan usaha ditinjau dari rasio keuangan.
2. Menganalisis kontribusi koperasi BMT terhadap pembangunan.
3. Menganalisis kesejahteraan anggota koperasi BMT.

Koperasi BMT juga dapat mendorong masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam membangun ekonomi pedesaan, yang membantu meningkatkan hasil usaha anggota, mendorong kewirausahaan, dan meningkatkan kesempatan berusaha. Kekuatan koperasi dapat diukur dari kemampuan mereka untuk mengembangkan dan menguasai pasar. Peranan koperasi sekarang sudah berubah tidak hanya membantu anggotanya tetapi juga orang lain. Koperasi harus mampu memberikan alternatif yang rasional bagi anggotanya melalui kebijakan insentif usaha dan perbaikan teknis pelayanan. Sangat penting untuk mempertahankan kepuasan anggota karena anggota yang tidak puas memiliki

kecenderungan untuk menyampaikan ketidakpuasan mereka kepada orang lain dan bahkan kepada calon anggota. Meningkatkan kualitas pelayanan adalah salah satu cara untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan anggota.

Anggota, lembaga, volume usaha, permodalan, kesempatan kerja, aset, pembiayaan, dan pelayanan adalah indikator utama pembangunan koperasi. Koperasi adalah organisasi yang berbadan hukum yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Koperasi adalah organisasi yang dimiliki oleh anggota dan pengurusnya.

Menurut Tjiptono, salah satu hal yang harus diperhatikan dalam koperasi adalah pelayan. Kualitas layanan, jika dikelola dengan benar, dapat membantu pelanggan menjadi puas dan setia. Kualitas memotivasi pelanggan untuk membangun hubungan saling menguntungkan dalam jangka panjang dengan perusahaan. Kondisi dinamis yang mempengaruhi produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan disebut kualitas. Jadi, kualitas pelayanan dapat didefinisikan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Kualitas layanan dapat diukur melalui perolehan atau kualitas layanan yang sebenarnya mereka harapkan. Kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan jika diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan. Sebaliknya, jika jasa yang diterima kurang dari yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan buruk/tidak sesuai dengan harapan konsumen.

Koperasi terbatas pada kelompok masyarakat tertentu, seperti pegawai negeri sipil, angkatan bersenjata, atau usaha swasta lainnya. Usaha yang paling populer adalah simpan pinjam, yang biasanya hanya bekerja untuk kepentingan anggota. Karena koperasi bukanlah bank umum yang bekerja untuk melayani semua lapisan masyarakat, mereka hanya melayani anggota mereka. Jika koperasi menyediakan layanan seperti toko, hanya anggota yang menggunakan kredit atau tunai dan lokasinya di daerah mereka sendiri. Ini juga mungkin bersifat koperasi yang tertutup. Dengan demikian, meskipun berkembang maju, koperasi tetap ke dalam dan tertutup. Dalam keadaan seperti ini, peran koperasi yang efektif dalam kehidupan ekonomi menjadi tidak jelas.

Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di pedesaan atau kota, koperasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu masyarakat. Dengan produk usaha yang ditawarkan oleh koperasi, kebutuhan anggota dapat dengan mudah dipenuhi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa usaha simpan pinjam atau pinjaman usaha dari koperasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan petani anggota dan masyarakat sekitar mereka.

Sebuah koperasi dibentuk dengan tujuan untuk mensejahterakan para anggota dan masyarakat, di BMT Al-Ishlah sendiri telah lama berdiri dengan tujuan mensejahterakan karyawannya. Ciri-ciri koperasi yang sehat salah satunya transparansi keuangan ke semua anggotanya, dari bentuk pengeluaran, pemasukan dan serta saldo kas yang tersedia. Administrasi yang baik bersifat non-stop, artinya akan ditingkatkan setiap tahun melalui pemungutan suara oleh semua perwakilan. Pada dasarnya pengurus terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan pengurus. Berikut ini struktur kepengurusan BMT Al-Ishlah.

Secara umum, koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya melalui bisnis yang dibangun oleh koperasi. Untuk mencapai tujuan ini, koperasi harus menjalankan fungsinya dengan baik. Menurut Pasal 4 Undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, ada sejumlah fungsi yang dapat dilakukan oleh koperasi:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Dukungan dari pemerintah daerah dalam hal ini juga sangat penting. Pemerintah daerah dapat membantu pertumbuhan ekonomi kerakyatan dengan memberikan regulasi yang baik, mendukung program pelatihan dan pendidikan bagi anggota koperasi, dan memberikan akses ke pasar dan sumber daya yang dibutuhkan oleh koperasi. Kolaborasi antara pemerintah daerah, koperasi, dan lembaga keuangan juga dapat sangat penting untuk membangun ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

Dengan memberikan akses keuangan, pelatihan, dan pendampingan bagi anggotanya, koperasi BMT dapat menjadi penggerak utama dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Mereka dapat membantu mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah serta memperoleh akses ke pasar yang lebih luas. Koperasi juga dapat meningkatkan pendapatan, mengurangi pengangguran, dan menciptakan lapangan kerja baru.

Dari penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Peran Koperasi BMT Al-Ishlah Kota Jambi Dalam Meningkatkan Perkembangan Perekonomian Anggota”.

METODOLOGI

Penyelidikan yang baik tentang selalu memperhatikan kewajaran antara teknik yang digunakan dengan alur pemikiran umum dan pemikiran teoretis. Menurut Sakaran mengkarakterisasi pemeriksaan sebagai suatu kegiatan yang terorganisir, produktif, berdasarkan data, yang dilakukan dalam pengertian umum, tidak memihak dan runtut untuk mendapatkan jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu permasalahan. Setelah masalahnya teridentifikasi, kemudian lanjutkan dengan melihat ke dalam bahan yang dibaca atau ditulis.

Ada beberapa istilah yang menyebutkan pengertian strategi, misalnya strategi disebut dengan penelitian lapangan karena penelitian tersebut memerlukan terjun langsung ke lapangan, termasuk secara langsung dengan masyarakat sekitar. Diikutsertakan secara lugas dalam komunitas/peserta juga berarti ikut serta dalam apa yang mereka rasakan serta mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai keadaan yang ada di dalamnya. Analisis juga harus mempunyai informasi seputar kondisi, keadaan yang dialami anggota dan masyarakat yang diperiksa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tujuan Berdirinya Koperasi BMT

Usaha koperasi memiliki tujuan untuk melayani anggota atau memenuhi kebutuhan mereka. Melalui kebersamaan, kekeluargaan, keterbukaan, bertanggung jawab, dan demokrasi, koperasi mewujudkan demokrasi ekonomi. Anggota koperasi memiliki peran yang berbeda dalam proses pengambilan keputusan dan manajemen organisasi. Mereka juga bertanggung jawab atas jalannya operasi koperasi. Anggota bertindak sebagai pemilik dan pengguna jasa perusahaan. Anggota berperan aktif dalam menumbuhkan modal, menggunakan layanan, mengambil resiko, dan membuat keputusan. Keberhasilan koperasi bergantung pada manajemen dan partisipasi anggota. Setiap anggota koperasi memiliki hak suara yang sama, dengan satu suara untuk setiap anggota.

Di Indonesia, perkembangan koperasi diikuti oleh pergerakan nasional, dengan berbagai organisasi pemuda dan kebangsaan mendirikan koperasi, seperti Budi Utomo yang mendirikan koperasi rumah tangga dan Serikat Islam yang mendirikan toko koperasi. Dalam

perjuangannya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, gerakan koperasi mendukung kampanye nasional.

Nilai-nilai koperasi terbagi menjadi dua kategori: nilai-nilai etis dan nilai-nilai fundamental. Nilai etis koperasi berpusat pada prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh para pendiri koperasi, seperti kejujuran dan keterbukaan. Karena nilai-nilai dasar koperasi lebih universal, mereka berawal dari keinginan untuk membantu orang lain memperbaiki kehidupan mereka sendiri. Nilai-nilai fundamental ini antara lain menolong diri sendiri (self help), tanggung jawab sendiri (self-responsibility), demokrasi (democracy), persamaan (equality), keadilan (equity), dan solidaritas (solidarity).

Koperasi konsumsi Rochdale di Inggris telah mencapai puncak kejayaan berkat prinsip kejujuran dan keterbukaan yang melandasi usaha bersama berdasarkan prinsip tolong-menolong (self-help). Dengan modal yang semula hanya berjumlah 28 orang, koperasi ini telah berkembang pesat sekali. Tidak hanya konsumsi, tetapi distribusi, produksi, dan bahkan masuk ke sosial. Selain itu, mungkin tidak ada yang menyadari bahwa Rochdale Corporation adalah salah satu perintis department store seperti yang banyak kita lihat saat ini. Sangat wajar jika para pioner koperasi Rochdale ini diberi penghormatan sebagai pioner koperasi. Rochdale yang jujur (the equitable pioneers of Rochdale). Nilai Dasar Koperasi meliputi:

- a) Menolong diri sendiri
- b) Keadilan
- c) Kesetiakawanan
- d) Musyawarah untuk mufakat/Demokratis
- e) Persamaan
- f) Swatanggung jawab
- g) Kejujuran
- h) Tanggung jawab sosial
- i) Kepedulian terhadap orang lain.

Sebagaimana diketahui, sumber modal utama koperasi BMT Al-Ishlah berasal dari simpanan pokok, wajib, dan sukarela anggota koperasi. Walaupun anggota koperasi kurang menggunakan unit bisnis yang tersedia setiap hari, hal ini tidak berdampak besar pada kemajuan bisnis koperasi. Salah satu faktor yang sangat memengaruhi operasi koperasi BMT adalah piutang pinjaman yang cukup besar dengan jaminan yang tidak mencukupi dari anggota koperasi pada unit simpan pinjam yang tak tertagih dari anggota koperasi yang keluar. Selain itu, modal untuk pemberian pinjaman ini sebagian besar berasal dari pinjaman hutang kepada bank atau lembaga keuangan lainnya.

Selain itu, dengan mendukung kegiatan yang menghasilkan uang bagi anggota, koperasi BMT Al-Ishlah berharap dapat mencapai keinginan bersama untuk mewujudkan kesejahteraan sosial yang merata dan menurunkan angka kemiskinan di masyarakat. Salah satu tujuan utama kegiatan koperasi di daerah analisis penelitian adalah untuk mencapai persamaan pendapatan ekonomi masyarakat.

2. Kepuasan Pelanggan dan Anggota

Kualitas pelayanan dianggap bentuk dari komponen yang harus diwujudkan perusahaan karena mempunyai pengaruh dalam mendatangkan konsumen baru dan bisa mengurangi pelanggan lama yang bisa berpindah ke perusahaan lain. Kualitas pelayanan diartikan pada bentuk tingkat keunggulan yang diinginkan dan pengendalian pada tingkat keunggulan dalam memenuhi keinginan dari pelanggan. Berdasarkan definisi-definisi yang telah disebutkan, kualitas pelayanan dapat didefinisikan sebagai bentuk dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan dari konsumen serta dari ketepatan penyampaian dalam mengimbangi harapan konsumen.

Kepuasan pelanggan pada dasarnya berkaitan dengan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan hasil atau kinerja yang mereka alami dengan harapannya. Sunarto menggambarkan kepuasan sebagai bentuk perasaan seseorang yang senang atau kecewa karena perbandingan antara persepsi dan kesan mereka tentang kinerja produk dan harapannya. Oleh karena itu, tingkat kepuasan bergantung pada perbedaan antara kinerja yang dirasakan dan diharapkan. Salah satu tingkat kepuasan umum konsumen adalah jika kinerja kurang dari harapan, maka konsumen akan kecewa; jika kinerja sesuai dengan harapan, maka konsumen akan puas; dan jika kinerja melebihi harapan, maka konsumen akan sangat puas.

Tingkat perasaan yang dimiliki anggota koperasi setelah membandingkan hasil yang dirasakan dengan hasil yang diharapkan disebut kepuasan. Hasil transaksi dan pengalaman menggunakan produk atau jasa tertentu dapat menentukan kepuasan konsumen. Jika konsumen sudah merasa puas dengan produk atau jasa tertentu, mereka lebih cenderung untuk membeli produk atau jasa tersebut lagi pada transaksi berikutnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bukti fisik, kehandalan, daya tangkap, jaminan, dan kepedulian sangat mempengaruhi kepuasan pelanggan. Jawaban dari wawancara menunjukkan bahwa kebanyakan orang setuju dengan semua pernyataan yang disebutkan di atas. Hasil penting ini akan sangat berpengaruh jika kualitas layanan dapat dikelola dengan baik karena akan meningkatkan kepuasan anggota. Akibatnya, kualitas pelayanan harus ditingkatkan.

Sebagai kesimpulan dari uraian di atas, pelanggan dapat menilai kepuasan atau ketidakpuasan mereka dengan produk dengan membandingkannya dengan tingkat harapan yang dibuat atau ditanamkan dalam pikiran mereka. Ketika pelanggan memakai produk atau jasa yang diberli, mereka merasa kinerjanya tidak memenuhi harapan.

3. Sebagai Modal Usaha

Salah satu cara untuk memodali dagangan masyarakat di kota Jambi adalah dengan mendirikan koperasi. Salah satu jalan keluar terbaik untuk memperbaiki kehidupan mereka dan meningkatkan kehidupan ekonomi mereka adalah ini. Bisnis mereka meliputi makanan ringan, alat rumah tangga, pakaian, dan lain-lain.

Salah satu cara untuk memberdayakan UMKM adalah dengan memberikan modal kepada UMKM dan UK (usaha kecil), sehingga usaha tersebut dapat bertahan dalam kondisi ekonomi masyarakat yang lemah saat ini. Anggota atau masyarakat yang ingin meminjamkan modal pada koperasi dapat menjadi anggota kopersi. Untuk menjadi anggota kopersi, mereka perlu mengisi formulir data lengkap sebagai calon anggota. Untuk mendapatkan pinjaman modal dari koperasi tidak ada banyak syarat yang menyusahkan, tetapi bank memberlakukan banyak syarat dan kadang-kadang lebih sulit untuk mengelola pengajuan pinjaman dana. Dalam memberikan modal, bank juga mempertimbangkan seberapa besar atau kecil bisnis yang dijalankan untuk menentukan apakah bisnis tersebut layak untuk mendapatkan pinjaman. Bank memiliki banyak kriteria yang harus terpenuhi.

Usaha kecil adalah kata lain dari Small Scalen Enterprise (SSE) yang tidak hanya berarti usaha kecil, tetapi juga memiliki banyak arti dalam hal konsep teoretis dan strategis tentang kebijakan pembangunan. Bisnis kecil (UK) terdiri dari dua bagian: bagian perusahaan yang melakukan operasi produktif; bagian perusahaan yang menggabungkan komponen produksi untuk menghasilkan barang dan jasa; memasarkan; dan mencetak keuntungan. Pemilik, yang merupakan bagian kedua dari pengusaha, bertanggung jawab untuk mengelola dan mengelola bisnisnya.

Koperasi juga menghadapi masalah dengan bantuan modal usaha. Tidak membayar modal pinjaman adalah salah satu masalah yang sering terjadi. Kadang-kadang, pelaku usaha UMKM tidak membayar modal karena berbagai alasan, seperti tidak mendapatkan pemasukan setiap bulan. Hasil wawancara dengan Ibu Nur menunjukkan bahwa "pihak

koperasi pernah menegur saya karena pernah terlambat membayar angsuran pinjaman modal, namun pihak koperasi tidak memberikan sanksi, hanya teguran saja." Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran koperasi bagi bisnis UMKM. Koperasi berfungsi sebagai penyedia modal dalam kegiatan UMKM. Meskipun munculnya lembaga keuangan lain, koperasi masih sangat diminati.

Anggota melakukan peminjaman di Koperasi BMT Al-Ishlah dengan lembaga lain karena berbagai alasan. Ada banyak alasan anggota memilih Koperasi BMT Al-Ishlah sebagai tempat pinjaman. Salah satunya karena koperasi ini sangat membantu pengusaha dengan dana terbatas. Selain itu, anggota lebih nyaman meminta pinjaman di koperasi ini karena sistem kekeluargaan yang luas dan persyaratan yang mudah.

Tidak diragukan lagi, anggotanya yang membutuhkan dana akan difasilitasi dengan pinjaman koperasi BMT Al-Ishlah. misalnya untuk membangun bisnis, memenuhi kebutuhan keluarga, dan sebagainya. Tidak diragukan lagi, pinjaman koperasi akan membantu anggotanya keluar dari lilitan utang bank atau rentenir, yang dapat membantu mengurangi kemiskinan. Peminjaman juga mudah dan bunganya rendah. Persyaratannya sederhana dan tidak memiliki jaminan. Namun, anggota yang meminjam dana disarankan untuk membayar cicilan tepat waktu dan hanya meminjam dana untuk kebutuhan mendesak.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM, koperasi memberikan kesempatan kepada pengusaha untuk melakukan pinjaman untuk memperluas bisnis mereka. Hasil survei yang dilakukan terhadap anggota yang telah melakukan pinjaman pada koperasi tersebut menunjukkan bahwa koperasi itu unik dari lembaga lainnya. Membuat keputusan secara musyawarah dalam pengelolaan Koperasi BMT Al-Ishlah membantu mencapai kesepakatan yang baik tentang tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang. Tujuan Koperasi BMT Al-Ishlah menentukan pengurusannya. Sebelum masyarakat kota Jambi mengenal Koperasi BMT Al-Ishlah, tingkat kesejahteraan mereka jauh lebih baik. Mereka biasanya saling membantu dan menghargai satu sama lain. Artinya, masyarakat tidak hanya memikirkan.

Sistem simpan pinjam diterapkan karena Koperasi BMT Al-Ishlah kota Jambi selalu memberikan kemudahan kepada anggotanya. Masyarakat yang menjadi anggota koperasi diharuskan untuk menyimpan atau menyisihkan sebagian dari hasil usahanya untuk disimpan kembali kepada koperasi. Karena masih ada anggota lain yang membutuhkan pinjaman, ini dilakukan untuk mempercepat operasi perusahaan.

Dalam melakukan pembiayaan/kredit, minimal anggota koperasi BMT untuk dapat melakukan pembiayaan sebesar Rp.200.000 dan maksimalnya sebesar Rp.5.000.000 dengan ketentuan dan persyaratan seperti jaminan, hasil survei yang digunakan di koperasi BMT Al-Ishlah kota Jambi, dengan kegunaan untuk biaya kebutuhan, modal usaha, biaya sekolah, dan lain-lain.

Tujuan utama pelaksanaan dan pengembangan usaha perkoperasian bukanlah untuk mengejar keuntungan yang paling besar seperti yang dilakukan oleh badan usaha lainnya. Ini dapat dilihat dari pendapatan usaha atau laba wajar, di mana laba wajar digunakan untuk membiayai semua biaya bisnis, seperti upah karyawan, biaya perkantoran, angkutan, gudang, dan biaya lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan bab sebelumnya dan hasil penelitian tentang peran koperasi BMT Al-Ishlah kota Jambi dalam meningkatkan perekonomian anggotanya sebagai berikut:

Peran Koperasi adalah sebagai badan usaha ekonomi yang bertugas membantu anggota/masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas. Koperasi BMT Al-Ishlah

di Jambi bertujuan untuk membantu permodalan masyarakat, jadi anggota harus selalu bekerja sama dengan baik untuk meningkatkan modal yang ada. Dalam sebuah koperasi, saling kerjasama diperlukan. Koperasi yang baik mampu memenuhi kebutuhan anggotanya dan anggota yang buruk dalam pembiayaan tidak mampu membiayai modalnya.

Koperasi BMT Al-Ishlah kota Jambi ini memiliki peranan yang sangat besar terhadap lingkungan masyarakat khususnya kesejahteraan anggota koperasinya. Peranan tersebut antara lain: membantu biaya kebutuhan, biaya sekolah, membantu memberikan pembiayaan kepada anggota yang membutuhkan tanpa syarat yang berbelit-belit, membantu memudahkan anggota dalam urusannya, membantu meningkatkan perkembangan ekonomi anggota dan masyarakat dalam usahanya.

Dampak dari pembiayaan modal usaha di Koperasi BMT Al-Ishlah kota Jambi sangat mempengaruhi pendapatan dan kelangsungan hidup mereka, dan memiliki dampak positif dan bermanfaat pada kehidupan sehari-hari mereka, meningkatkan usaha dan memenuhi kebutuhan anggota.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Agama RI, Departemen. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005.

Buku:

Abdul Aziz, Mariyah Ulfah. Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer. Bandung: Alfabeta, 2010.

Achmad Solihin, Etty Puji Lestari. Sejarah Koperasi. Jambi: LinkedIn Learning, 2018.

Adi, Rianto. Aspek Hukum. Jakarta Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.

Akhmad Darmawan, Totok Haryanto. Koperasi, Perkembangan dan Perspektifnya dalam Islam. Purwokerto: UM Purwokerto Press (Anggota APPTI), 2020.

Andri Soemitra. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Prenada Media, 2017.

Conny R, Semiawan. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grasindo, 2010.

Deny Heryadi, Mifta Huda. Panduan Koperasi Syariah. Jakarta; Dps Kopkar Syariah PT. BSIN, 2021.

Deputi Bidang Usaha Koperasi. Apa Itu Koperasi. Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Tahun 2010, 2010.

Fifi Hasmawati. Manajemen Koperasi. Medan: Duta Azhar, 2008.

H. Masngudi. Penelitian Tentang Sejarah Perkembangan Koperasi Di Indonesia. Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Koperasi Departemen Koperasi Jakarta, 1990.

Heri Sudarsono. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Ekonisia, 2017.

Itang. Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta Relevansinya dengan Etika Ekonomi Islam. Banten: Laksita Indonesia, 2016.

Kasih Purwantini. Akuntansi Koperasi. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.

M. Syaf'I Antonio. Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Mustofa Marli Batubara. Koperasi Pertanian. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012.

Nonie Afrianty, Desi Isnaini, Amimah Oktarina. Lembaga Keuangan Syariah. Bengkulu: CV Zigie Utama, 2019.

PINBUK. Pedoman Cara Pembentukan BMT. Jakarta Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Pusat Ekonomi Syariah (PKES). Tata Cara Pendirian BMT. Jakarta: PKS, 2006.

Reza Nurul Ichsan. Ekonomi Koperasi Dan Umkm. Medan: Sentosa Deli Mandiri, 2021.

Sesraria Yuvanda, M. Rahmad. R. Ekonomi Koperasi. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, 2021.

Shocharul Rahmatul Ajija, Ahmad Hudaifah. Koperasi BMT. Jawa Tengah: Inti Media Komunika,

2020.

- Sirajuddin Saleh. Analisis Data Kualitatif. Bandung: Pustaka Ramadhan Bandung, 2017.
- Susanto, Yohanes. Peran Kepemimpinan dalam Pengelolaan Koperasi. Sleman: Deepublish, 2017.
- Usman Moonti. Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Koperasi. Yogyakarta: Interpena, 2016.
- Wahyu Septanto. Penerapan Prinsip-Prinsip Baitul Mall Wa Tamwil dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah, Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2022.

Jurnal:

- Ahmad Dany Kuslima, Efni Anita, Rohana. "Analisis Sistem Bagi Hasil Antara Shahibul Maal dan Mudharib Pada Petani Penggarapan Padi di Desa Senaung Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi." Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen, Vol. 01, No. 04 (Oktober 2023): 54–68. <https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jkpim/index>
- Ahyar Harianto, Baiq Ratna Mulhimmah, Muh. Azkar. "Peran Koperasi Syariah Dalam Pembiayaan Modal Usaha Anggota Untuk Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat." Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 07 No. 02 (September 2023). <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ad/article/view/510>.
- Aji Basuki Rohmat. "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Undang-Undang Koperasi," Jurnal Pembaharuan Hukum, 11 No. 01 (Januari - April 2015). <https://www.academia.edu/download/102622828/1097.pdf>.
- Clara Yolandika, Dyah Aring Hepiana Lestari, Suriaty Situmorang. "Keberhasilan Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Jaya Kota Bandar Lampung Berdasarkan Pendekatan Tripartite." Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 03 No. 4 (Oktober 2015). <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/1088>.
- Dewi Fitriyana, Agustina Mutia, Rohana. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri Desa Talang Makmur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi." Journal of Management and Social Sciences (JMSS), Vol. 01, No. 03 (Juli 2023): 01–17. <https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jmss/article/view/137>.
- Dewi, I Gusti Ayu Ratih Permata. "Kredit Bermasalah Pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuana Artha Mulia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13, No. 02 (14 Januari 2022). <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/4259>
- Dilla Pinanti, Efni Anita, Rohana. "Analisis Pengelolaan Keuangan Syariah Pedagang Sayur Wanita di Pasar Muara Tembesi." Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN), Vol. 03, No. 01, (Maret 2024): 241–263. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jupiman/article/view/3308>.
- Eef Saefulloh, Wasman, Desy Ina Nur Asih. "Peran Koperasi Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan," Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah, 03 No. 2 (2018). <https://jurnal.syekhnurjati.ac.id/index.php/al-mustashfa/article/view/3380>.
- Eliyawati, W, dan N Sutjipta. "Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepuasan Anggota Koperasi Unit Desa Suraberata Kecamatan Selemadeg Barat" Jurnal Manajemen Agribisnis, 04, No. 1 (2016). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/agribisnis/article/download/21477/14203>
- Ella Wahyu Praningsih, Mustopa Marli Batubara. "Peranan Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya Dalam Membantu Petani Semasa Replanting Perkebunan Sawit Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam," Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 11 No. 01 (28 Juni 2022). <https://jurnal.um-palembang.ac.id/societa/article/view/4714>.
- Fiqih Putra Arifandy, Norsain, Imam Darul Firmansyah. "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja" Jurnal Akademi Akuntansi, 03 No. 1 (2020). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/11665>.
- Kaharuddin, Kaharuddin. "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi." Equilibrium: Jurnal Pendidikan 09, No. 01 (10 Desember 2020): 1–8. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/4489>.
- Marlina, Ropi, and Yola Yunisa Pratama. "Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syrikah Yang Sah." Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, 01.No. 02, (2017): 263-275. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/amwaluna/article/view/2582>.

- Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, Yoga Catur Prasetyo. "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif." *Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 01, No. 2, (Desember 2022). <http://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>.
- Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, Sarmiana Batubara. "Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 07 No. 03 (2021). <http://repo.uinsyahada.ac.id/1527/1/Jurnal%20JIEI%20Sarmiana.pdf>.
- Muslim Tanjung, Arina Novizas. "Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Dalam Perekonomian Islam," *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 03 No. 01 (Januari 2018): 27-35. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/JMIH/article/view/749>.
- Nabila Edyliana Putri, Arjuna Rizaldi. "Perkembangan Koperasi Di Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0 di Era Globalisasi," *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, (2021): 528-535. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika/article/view/85>.
- Ni Putu Putri Wirasari, Maria M. Ratna Sari. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas" *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17 No. 2 (November 2016): 885-912. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/19324/16019>.
- Novrian, Didi. "Pembalikan Krisis Perdesaan: Koperasi Produksi dan Perkebunan Karet Wangunwatie sebagai Pengorganisasian Ekonomi Politik Rakyat." *Jurnal Wacana*, 36 Vol. 17 (2017): 83-113. <https://insistpress.com/wp-content/uploads/2017/12/Wacana-36-Kasus-1-Novrian.pdf>.
- Nurul Hidayah Napitupulu, Ripho Delzy Perkasa. "Peran Koperasi dalam Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 07 No. 02 (2023). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8885>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17, No. 33 (02 Januari 2019): 81. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>.
- Rufaidah, Erlina. "Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa Berbasis Usaha Terbimbing." *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 22 No. 02 (06 Desember 2017): 361. <https://e-journal.ejournal.metrouniv.ac.id/akademika/article/view/824>.
- Sri Zulharti. "Peran Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia," *Guru Membangun* (2010): 03-25. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jgmm/article/view/233>.
- Sundari, Diah Syifaul Ayuni. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah BMT Global Madani Indonesia," *Aujana: Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah*, 02 No. 02, (November 2020): 22-50. <http://ejournal.steikassi.ac.id/index.php/111/article/view/28>.
- Tiktiek Kurniawati, Benidzar M Andrie, Anisa Puspitasari. "Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa Kalijaya Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis." *Jurnal Hasil Penelitian Agribisnis*, 06, No. 01 (2022). <https://jurnal.unigal.ac.id/prosiding/article/view/7773>.

Skripsi:

- Indonesia Republik. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992. 1992.
- Indra, Syafruddin. "Perencanaan Strategis Diskoperindag Dalam Merelokasi Pedagang Pasar Kragilan Di Kabupaten Serang". Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017.
- Isti'annah, Kinasih. "Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian, Dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Bmt Usaha Artha Sejahtera Pamotan." Universitas Islam Negeri Sunan Aampel Surabaya, 2018.
- Karbon, Rama Handika. "Badan Usaha Koperasi Sebagai Badan Hukum Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopda Oku Timur)," Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Lampung, 2017.
- Kementrian Negara Koperasi dan usaha kecil dan menengah RI. Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan KJKS, 2007.

Lilik Martin Utami. “Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa C. 1 Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Di Pandang Dari Ekonomi Islam,” Skripsi IAIN Metro Lampung, 2018.

Muhammad Nazar. “Peranan Koperasi Unit Desa Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar,” Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.

Nur, Nur. “Wawancara Terkait Usaha Koperasi”. Direct, Mei 22, 2024.

Pemerintah:
 Pengurus Koperasi, Sri Rahayu. “Wawancara Terkait Solusi Koperasi”. Direct, Mei 22, 2024.

Wawancara:
 Nur, Nur. “Wawancara Terkait Usaha Koperasi”. Direct, Mei 22, 2024.
 Pengurus Koperasi, Sri Rahayu. “Wawancara Terkait Solusi Koperasi”. Direct, Mei 22, 2024.